Perisai, Vol 10 (2), Oktober 2026, 99-109
E. ISSN. 2503-3077
Journal Homepage: https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai
DOI Link: https://doi.org/ 10.21070/perisai.v10i2.2076
Article DOI: 10.21070/perisai.v10i2.2076

Original Research Article

Level of Knowledge of the Sidoarjo Muslim Community on the Decision to Become a Customer of an Syariah Bank
Tingkat Pengetahuan Masyarakat Muslim Sidoarjo Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Muhammad Faisal Ridho[1)], Ninda Ardiani[2)]
[1,2] Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Article history: Received 11 September 2026, Accepted 28 September 2026, Published 29 October 2026

ABSTRACT

General Background Islamic banking serves as a fundamental pillar of the Islamic economic framework, operating on principles that strictly prohibit interest-based transactions and unlawful investments. Specific Background Despite the substantial Muslim population in Indonesia, public engagement with Islamic financial institutions remains constrained by relatively low national financial literacy rates. Knowledge Gap Existing literature predominantly examines broader regional demographics, leaving empirical evaluation regarding educational personnel within Islamic school institutions limited. Aims This study evaluates the role of comprehension levels among Muslim educators in Sidoarjo regarding their operational choice to adopt Islamic banking services. Results Statistical evaluation using linear regression on 108 respondents yields a significance value of 0.000, confirming that higher understanding directly drives the selection of Islamic banking options, with higher adopting rates recorded in institutions integrating institutional banking partnerships. Novelty This work establishes empirical evidence specifically within Islamic educational institution staff, demonstrating how workplace institutional financial integration combined with literacy shapes decision-making. Implications Financial institutions must collaborate with educational organizations to raise awareness and convert general financial comprehension into active customer enrollment.

Keywords Knowledge Level, Muslim Community, Customer Decision, Islamic Banking, Financial Literacy

HOW TO CITE: Muhammad Faisal Ridho, Ninda Ardiani (2026), Level of Knowledge of the Sidoarjo Muslim Community on the Decision to Become a Customer of an Syariah Bank, Vol 10 (2), October 2026. DOI Link: https://doi.org/ 10.21070/perisai.v10i2.2076

*Coresponding author.
E-mail address: nindaardiani@umsida.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
© 2026 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Perisai, Vol 10 (2), Oktober 2026, 99-109
E. ISSN. 2503-3077
Journal Homepage: https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai DOI Link:
https://doi.org/ 10.21070/perisai.v10i2.2076

1. Pendahuluan

Dalam sejarah, istilah perbankan syariah pertama kali ditemukan di Mesir. Perbankan syariah dalam operasinya berada disebuah pedesaan yang memiliki sekala yang kecil, dikenal dengan nama Mit Ghamr dan didirikan oleh Ahmad Najjar dimana perbankan syariah pada masa itu menjadi pemicu dalam perkemabngan financial dan ekonomi Islam saat ini [1]. Seiring berkembangnya waktu, Perbankan Syariah juga berkembang diberbagai negara-negara islam diantaranya Indonesia, Malaysia, Pakistan, Uni Emirat Arab, Iran, dan Kwait. Di Indonesia, perkembangan Perbankan Syariah muncul pada tahun 1980-an, dimana Perbangkan Syariah menjadi salah satu pilar dalam perekonomian Islam di Indonesia[2][3].

Perbankan Syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan Bank konvensional pada umumnya. Dalam aplikasinya, Pebankan Syariah memiliki prinsip syariah dalam menjalankan usahanya, baik dalam jasa maupun proses pembayaran [4][5]. Perbank Syariah berkembang berdasarkan dengan berlandaskan hukum islam (syariah)[6], dimana hal tersebut dilatar belakangi dari larangan Islam dalam memungut ataupun meminjam dengan bunga yang sering disebut dengan riba. Selain itu, adanya larangan investasi untuk usaha yang dikategorikan haram[7].

Prinsip syariah yang digunakan diantaranya adalah aturan dalam perjanjian yang berlandaskan hukum islam antara bank syariah dengan pihak lain untuk tujuan simpan atau pinjam dalam sebuah kegiatan usaha[8]. Serta kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan hukum syariah diataranya pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan dengan penyertaan modal (Musyarakah), prinsip pembaiayaan barang modal sesuai sewa murni tanpa piliha (Ijarah) atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari bank ke pihak yang lainnya (ijarah wa itiqna), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah) hal tersebut disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah [9].

Pengetahuan merupakan informasi yang diproses dan diorganisasikan yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman, pengalaman dan pembelajaran[10]. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat adalah tingkat literasi masyarakat itu sendiri[11]. Tingkat literasi merupakan kemampuan dan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh kelompok masyarakat dalam membaca, menulis, menghitung dan memahami informasi serta menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi sendiri memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan sosial, ekonomi serta kebudayaan dalam suatu negara[12][13].

Tingkat pengetahuan masyarakat muslim terhadap perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah [14] hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat literasi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah. Tingkat lierasi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim untuk menabung dan berinvestasi di bank syariah[15]. Tingkat literasi masyarakat muslim tersebut juga didukung dengan adanya tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat muslim maka semakin besar minat masyarakat muslim dalam menabung di bank syariah [16]. Dalam hal ini, tingkat literasi yang disebut adalah tingkat literasi keuangan syariah. Berdasarkan data yang didapat dari OJK pada tahun 2016 menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah yaitu berada pada 8,11% [17]. Sedangkan tingkat literasi keuangan perbankan syariah berada pada 6, 63% [18]. Indeks pengetahuan keuangan masing-masing sektor juga sangat rendah. Sektor perbankan syariah adalah 6,63%, sektor pasar modal syariah adalah 0,02%, dan sektor asuransi syariah 2,51%. Rendahnya pengetahuan keuangan syariah akan mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan jasa keuangan syariah, yang mengarah pada pangsa pasar industri keuangan syariah, khususnya perbankan syariah lebih rendah dari perbankan conventional [19].

Peran nasabah terhadap perbankan syariah memiliki peranan yang sangat penting. Nasabah merupakan asset penting yang dimiliki oleh sebuah bank [20]. Nasabah juga menjadi pusat dari

kegiatan perbankan itu sendiri. Nasabah merupakan nadi dari kegiatan perbankan, namun sejauh mana nasabah memiliki kontribusi terhadap perkembangan. sangat menggantungkan diri terhadap bank yang dipilih sebagai tempat intermediasi[21], biasanya nasabah tersebut merupakan nasabah dengan tingkat aktifitas perbankan yang cukup tinggi meliputi penempatan dana simpanannya di bank tersebut, memanfaatkan segala fasillitas perbankan tambahan bahkan menjadi nasabah pembiayaan di bank tersebut[22].

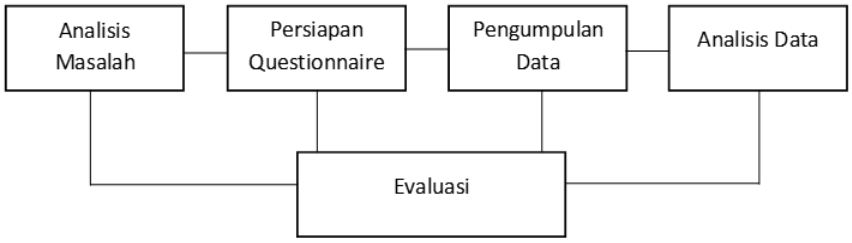
Hasil penelitian mengenai keputusan memilih bank syariah yang dilakukan oleh Syahrial di Banda Aceh menunjukka bahwa persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah sangat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih untuk menabung di perbankan syariah di Banda Aceh [23]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Firmansyah menyebutkan bahwa pengetahuan masyarakat dan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah di Surabaya [24]. Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Wahyulkarimah et, al menyebutkan bahwa budaya, psikologis, pelayan, promosi dan pengetahuan masyarakat tentang perbankkan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah di kota purwokerto [25].

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh syahrial, firmansyah dan wahyulkarimah menyebutkan bahwa pengetahuan akan perbankan syariah menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih perbankan syariah serta posisi indonesia yang menjadi negara muslim terbesar didunia [26][27]. Maka peneliti dalam penelitian ini mengambil fokus penelitian tentang bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, dan bagaimana efektifitas pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

II. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki fokus pada studi tentang fenomena objektif untuk dipelajari secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian juga di gunakan untuk menemukan sebuah pengetahuan dimana dalam prosesnya menggunakan angka untuk menganalisis pengetahuan tersebut[28]. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode uji pengaruh. Desain analisis masalah, persiapan kuesioner, uji lapangan, analisis data, evaluasi [29]

Gambar 1. Desain Penelitian



Subjek Penelitian dalam penelitian ini menggunakan populasi yang melibatkan seluruh pendidik di Pondok Pesantren An-Nur dan SMP Muhammaidyah 9 yang menjadi satu kesatuan dengan populasi yang berjumlah 60 tenaga pendidik dan SMP Muhammadiyah 1 dengan jumlah 48 tenaga pendidik. Sehingga total keseluruhan sample yang digunakan adalah 108 orang. Jumlah seluruh tenaga pendidik di pondok pesantren An-Nur, SMP Muhammadiyah 9 dan SMP Muhammadiyah 1 seperti tabel 2.1.

Perisai, Vol 10 (2), Oktober 2026, 99-109
E. ISSN. 2503-3077
Journal Homepage: https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai DOI Link:
https://doi.org/ 10.21070/perisai.v10i2.2076

Tabel 1. Subjek Penelitian

Nama Sekolah	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Pondok Pesantren An-Nur	14	16
SMP Muhammadiyah 9	10	20
SMP Muhammadiyah 1	18	30
Total	**42**	**66**

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan. Sebagai instrumen penelitian, peneliti adalah salah satu hal penting yang harus mendapatkan pemahaman tentang perubahan yang dimilikinya[30]. Dalam instrumen penelitian ini, para peneliti menggunakan kuesioner dan non-tes.

Dalam instrumen ini, formulir kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti sebanyak 30 pertanyaan pernyataan menggunakan skala Likert 5 jawaban, yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, sangat setuju, setuju, dan sangat setuju.

Instrumen Observasidalam penelitian ini untuk mengamati kegiatan guru dan karyawan yang terkait dengan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah.

Semua data yang diperoleh dari kuesioner dikumpulkan dan kemudian dihitung, untuk mengetahui seberepa efektif tingakat pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusannya untuk menjadi nasabah bank syariah. Dilanjutkan dengan wawancara yang digunakan untuk memperkuat hasil data kuantitatif. Kemudian diuji menggunakan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pengetahuan masyarakat muslim yang ada di Sidoarjo dalam keputusannya menjadi nasabah bank syariah.

III. Hasil dan Pembahasan

Melalui hasil dari penelitian yang dilakukan di pondok pesantren AN-Nur, SMP Muhammadiyah 9 dan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang terdiri dari 108 orang. Penelitian ini menggunakan teknik probabiliti sampling, teknik ini umumnya disebut dengan sample jenuh. Sample jenuh merupakan proses penggunaan seluruh sample penelitian yaitu dengan menggunakan total seluruh sample yaitu 108 orang. Berikut adalah rincian dari analisis kuesionair yang telah dibagikan kepada seluruh sample dengan menggunakan aplikasi SPSS 19:

Tabel 2. Descriptive Statistics Ponpes AN-Nur dan SMPM 9

Indikator	Jumlah N	Skor Minimum	Skor Maximum	Total	Rata-rata	Std. Deviation
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM	55	74	94	3918	85.17	5.017
KEPUTUSAN MENJADI	55	62	100	3922	85.26	8.918

NASABAH BANK SYARIAH	
Valid N (listwise)	55

Hasil diatas dengan total kuesioner 30 butir skor minum untuk tigkat pengetahuan adalah 74 dan skor maksimum adalah 94, total skor 3918, nilai rata-rata 85.17 dan standar deviation 5.017. Hasil dari indikator kuisioner keputusan menjadi nasabah bank syariah skor minimum yang di dapat adalah 62, skor maksimal 100, total skor 3922, nilai rata-rata 85.26 dan standar deviation 8.918.

Dari hasil terebut diketahui bahwa rata-rata indiator 85.17 dan 85.26 maka tingkat pengetahuan masyarakat muslim terhadap keputusannya menjadi nasabah bank syariah cukup memiliki pengaruh.

Tabel 3. Descriptive Statistics SMP Muhammmadiyah 1

Indikator	Jumlah N	Skor Minimum	Skor Maximum	Total	Rata-rata	Std. Deviation
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM	42	80	100	2730	91.00	7.386
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH	42	74	100	2640	88.00	7.125
Valid N (listwise)	42					

Melalui hasil diatas diketahui bahwa skor minimum dari indikator tingkat pengetahuan masyarakat muslim adalah 80, nilai maksimal 100, nilai total 2730, nilai rata-rata 91.00 dan standar deviation 7.386. Nilai minimum dari indicator kuisioner keputusan menjadi nasabah bank syariah di SMP Muhammadiyah 1 adalah 74, nilai maksimal 100, nilai total 2640, nilai rata-rata 88.00 dan standar deviation 7.125.

1. Uji Normalitas
   a. Uji Normalitas Kuesioner Ponpes AN-Nur dan SMPM 9

Tabel 4. Uji Normalitas Kuesioner Ponpes AN-Nur dan SMPM 9

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
Indikator	Statistic	df	Sig.
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM	.148	55	.013
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH	.147	55	.014

Dari output uji normalitas normalitas Liliefors dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Melalui output tersebut dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi <0,05 (kurang dari) maka tidak berdistribusi normal dan apabila signifikansi >0,05 (lebih dari) maka data berdistribusi normal. Hasil diatas menunjukkan signifikasi data tingkat pengetahuan masyarakat muslim mencapai 0,013 dan keputusan menjadi nasabah bank syariah 0,014 menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan memiliki distribusi normal.

Perisai, Vol 10 (2), Oktober 2026, 99-109
E. ISSN. 2503-3077
Journal Homepage: https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai DOI Link:
https://doi.org/ 10.21070/perisai.v10i2.2076

b. Uji Normalitas Kuesioner SMP Muhammadiyah 1

Tabel 5. Uji Normalitas Kuesioner SMP Muhammadiyah 1

Indikator	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM	.184	42	.011
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH	.167	42	.033

Melalui hasil di atas menunjukkan signifikansi data tingkat pengetahuan masyarakat muslim mencapai 0,011, data dari keputusan menjadi nasabah bank syariah memiliki signifikansi mencapai 0,033. Maka data yang disajikan dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Validitas

Tabel 6. Uji Validitas

	Item total			**Item total**	
P1	Pearson Correlation	.354**	P16	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P2	Pearson Correlation	.478**	P17	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P3	Pearson Correlation	.535**	P18	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P4	Pearson Correlation	.531**	P19	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P5	Pearson Correlation	.539**	P20	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P6	Pearson Correlation	.400**	P21	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P7	Pearson Correlation	.537**	P22	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P8	Pearson Correlation	.430**	P23	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97

P9	Pearson Correlation	.558**	P24	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P10	Pearson Correlation	.734**	P25	Pearson Correlation	.328**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.004
	N	97		N	97
P11	Pearson Correlation	.635**	P26	Pearson Correlation	.372**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	97		N	97
P12	Pearson Correlation	.600**	P27	Pearson Correlation	.247*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.032
	N	97		N	97
P13	Pearson Correlation	.662**	P28	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P14	Pearson Correlation	.674**	P29	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	97		N	97
P15	Pearson Correlation	.680**	P30	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.109
	N	97		N	97

Pada
output yang di hasilkan dari uji validitas item 1 hingga 30, item data dinyatakan valid apabila signifikansi yang dimiliki <0,05 (kurang dari 0,05) maka item dinyatakan valid. Jika signifikansi yang dimiliki peritem >0,05 (lebih dari 0,05) maka item data tersebut dinyatakan tidak valid. Dari seluruh item 1 hingga 30, item yang dinyatakan tidak valid berada pada item P27 (0,032) dan P30 (0,109). Kedua item tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05, maka kedua item tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan item lainnya karena memiliki signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 7. Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	28

Output uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di ketahui ada dua item yang dinyatakan tidak valid maka pada uji reliabilitas kedua item tersebut harus di buang kemudian di hitung kembali menggunakan uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6 untuk menyatakan data tersebut reliabel atau tidak. Data dari uji reliabilitas yang kurang dari 0,6 dinyatakan kurang baik, data 0,7 dinyatakan dapat di terima, dan data yang memiliki jumlah di atas 0,8 dinayatakan sebagai data yang baik. Dari hasil output SPSS 19 menyatakan bahwa dari

Perisai, Vol 10 (2), Oktober 2026, 99-109
E. ISSN. 2503-3077
Journal Homepage: https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai DOI Link:
https://doi.org/ 10.21070/perisai.v10i2.2076

total 28 item yang dinyatakan valid memliki batasan menggunakan Cronbach Alpha sebesar 0,908. Hal tersebut menyatakan bahwa hasil uji reliabilitas yang di dapat lebih dari 0,6. Maka data tersebut dinyatakan baik dan reliabel.

3. Uji Regresi

Pada uji regresi peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan mengguji independen variable Tingkat Pengetahuan Masyarakat Muslim (X) terhadap variable dependen Keputusan Mnejadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Tabel 8. Uji Regresi

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Output uji regresi di atas menjelaskan bahwa variable independen adalah manajemen sistem informasi pendidikan dan variable dependennya adalah kompetensi profesionalisme, dan metode regresi yang di gunakan adalah Enter.

Tabel 9. Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467[a]	.218	.207	8.123

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM

Tabel 10. Uji Regresi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1360.311	1	1360.311	20.614	.000[a]
	Residual	4883.215	74	65.989		
	Total	6243.526	75			

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Pada output ini menjelaskan tentang hasil uji F, yang di gunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dalam pengambilan keputusannya, jika signifikansi kurang dari 0,05 (<0,05) maka ada pengaruh dan jika signifikansi lebih dari 0,05 (>0,05) maka tidak ada pengaruh antara variable independen dan dependen. Dari hasil yang di peroleh di atas signifikasi menunjukkan angaka 0,000 dapat di simpulkan bahawa signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh dari independen variable (tingkat pengetahuan masyarakat muslim) dan dependen variable (keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Tabel 11. Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.046	11.464		3.057	.003
	TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MUSLIM	.590	.130	.467	4.540	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Diketahui:

Ho: Tingkat pengetahuan masyarakat muslim tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Ha: Tingkat pengetahuan masyarakat muslim berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Output uji regresi di atas menyebutkan nilai koefisien, jika standardized koefficient nilai koefisien beta semakin mendekati 0 maka Hubungan varibel X dan Y semakin lemah. Di ketahui nilai koefisien beta data di atas adalah 0,467. Nilai t pada table di atas berguna untuk mengetahui variable X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y atau tidak.

t table dapat di lihat menggunakan table statistic dengan signifikansi 0,05÷2 = 0,025 dengan drajat kebebasan df = n-2 diketahui n(97) maka 97 – 2 = 95. Hasil yang di peroleh untuk t table sebesar 1,985 (melihat pada lampiran t table). Jika t table ≤ t hitung ≤ t table, maka Ho diterima. Jika t hitung < t table atau t hitung > t table maka Ho di tolak.

Di ketahui t hitung 4,540 dan t table 1,985 maka dapat di simpulkan bahwa (4,540 > 1,985). Jadi dapat di simpulkan bahwa Ho di tolak, selain itu signifikasi dari table coefficient menunjukkan 0,000, jika signifikasi <0,05 maka dinyatakan ada pengaruh, jika >0,05 maka tidak ada pengaruh. Melalui signifikasi yang di hasilkan adalah 0,000 maka dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat muslim berpengaruh kepada keputusan menjadi nasabah bank syariah.

IV. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengolahan data kuesioner dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat muslim memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Melalui hasil yang didapat bahwa sample penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari Pondok pesantren AN-Nur dan SMP Muhammadiyah 9 Sidoarjo, disamping keputusan pihak lembaga untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam membantu pengolahan keuangan lembaga di SMP Muhammadiyah 1, beberapa tenaga pendidik juga memutuskan untuk menjadi nasabah bank syariah lain selain bank syariah yang digunakan oleh lembaga. Hal tersebut didukung dengan pengetahuan literasi para tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tentang fasilitas yang disediakan oleh pihak bank syariah dan pengelolaan keuangan secara syariah.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo (MUSASI), SMP Muhammadiyah 9 dan pondok pesantren AN-NUR, khususnya Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Staf sekolah yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

E.-N. Ahmad, *Ban Bila Fawaid Ka Istiratijayyah Lil Tanmiyah Al-Iqtishadiyyah*. Jeddah: King Abdul Aziz University Press, 1972.

M. S. Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Press, 2006.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi Ke-2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

S. Effasa and F. A. Ain, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pedagang Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo-Bojonegoro," *Jurnal Fakultas Ekonomi*, vol. 8, no. 1, pp. 41–53, 2017.

Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Jalaludin, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah," *Ekonologi Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 2, no. 1, 2015.

K. Adimarwan, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.

Y. Eko, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2011.

L. N. Melinda, "Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E-Commerce," *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 208–226, 2019.

M. Candera, N. Afrilliana, and R. Ahdan, "Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Manajemen Motivasi*, vol. 16, no. 1, pp. 1–10, 2020.

R. F. Nurrohmah and R. Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*, vol. 3, no. 2, pp. 140–153, 2020.

N. A. Witi and F. Marlya, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 40–63, 2019.

Mulyaningtyas, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, pp. 53–66, 2018.

R. S. Homisyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 79–106, 2020.

F. Tripuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 54–69, 2019.

M. Wijayanti, "Peran Nasabah Dalam Perkembangan Perbankan Syariah," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 66–75, 2019.

N. Kristiyana and A. Santoso, "Persepsi Masyarakat Muslim Ponorogo Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 20, no. 2, pp. 143–163, 2019.

R. D. Handinda and M. Sholeh, "Kualitas Layanan Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah," *Jurnal Ekonomi*, vol. 14, no. 1, pp. 84–90, 2018.

E. Prastiwi, "Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance, Komitmen Agama Dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer's Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 28–39, 2018.

W. R. Adawiyah, "Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, vol. 11, no. 2, pp. 191–201, 2015.

E. Komalasari, "Peranan Customer Relationship Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Di Perbankan," *Jurnal Siasat*, vol. 9, no. 2, pp. 193–200, 2021.

S. Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, vol. 4, no. 1, pp. 139–156, 2019.

F. Firmansyah, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 3, pp. 16–22, 2020.

Wahyulkarimah, "Pengaruh Budaya, Psikologis, Layanan, Promosi, Dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 1, no. 1, pp. 51–79, 2018.

M. Ahmad and A. Saeful, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 41–52, 2016.

Roni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, vol. 2, no. 1, pp. 43–57, 2007.

M. B. U. B. and N. Arifin, *Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.

Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.